

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Kecerdasan Emosional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

Anak didik MI Al-Masri Pangkalan Balai berjumlah 210. Dari seluruh jumlah tersebut semuanya tidak bisa dijadikan responden penelitian ini, karena terlalu banyak. Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, serta jumlah kelas yang sangat banyak dan jumlah siswa yang banyak yang bervariasi, maka peneliti hanya mengambil siswa kelas V saja. Dengan asumsi bahwa tingkat homogenitas siswa Madrasah Ibtidaiyah pada prinsipnya sama. Jadi, dapat mewakili keseluruhan unsur, atau dengan kata lain siswa kelas V tersebut dapat dikatakan menjadi patokan penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai. Dan 21 orang guru yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri tersebut.

Untuk mengetahui kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III telah diajukan 10 item pertanyaan kepada 21 guru sebagai responden penelitian ini. Masing-masing pertanyaan diberikan tiga pilihan jawaban. Bagi guru yang menjatuhkan pilihannya pada a maka diberi skor 3, pada pilihan b diberikan skor 2, pada pilihan c diberikan skor 1. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

28	26	25	24	23	23	20	21	22	22	18
20	18	20	16	13	30	24	21	21	20	

Dari penyebaran data tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Mean dan Standar Deviasi Skor tentang Kecerdasan Emosional Guru di
Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai

No	INTERVAL KELAS	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>fX</i>	<i>fX</i> ²
1.	28 – 30	2	29	58	1682
2.	25 – 27	2	26	52	1352
3.	22 – 24	7	23	161	3703
4.	19 – 21	7	20	140	2800
5.	16 – 18	2	17	34	578
6.	13 – 15	1	14	14	196
	Jumlah	N = 21		$\sum fx = 459$	$\sum fx^2 = 10311$

Keterangan :

N : *Number of Cases* (Sampel)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dengan frekuensinya
masing-masing

$\sum fx^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint yang telah dikuadratkan (X^2)
dengan frekuensinya masing-masing

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari mean skor kelompokkan
sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{459}{21}$$

Jadi $M_x = 21,86$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi skor kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{10311}{21} - \left(\frac{459}{21}\right)^2} \\ &= \sqrt{491,00 - (21,86)^2} \\ &= \sqrt{491,00 - 477,85} \\ &= \sqrt{13,15} \end{aligned}$$

Jadi $SD_x = 3,63$

Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang kecerdasan emosional guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR. Adapun kategori tersebut sebagai berikut:

—————→ T

$$M + 1 SD = 21,86 + 3,63 = 25,49 = 25$$

—————→ S

$$M - 1 SD = 21,86 - 3,63 = 18,23 = 18$$

Penjelasan :

- ➡ Skor 25 ke atas adalah tinggi, berarti kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong baik
- ➡ Skor 19 hingga 24 adalah sedang, berarti kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong sedang
- ➡ Skor 18 ke bawah adalah rendah berarti kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong cukup

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai. Untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR tentang Kecerdasan Emosional Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai

Kecerdasan Emosional Guru	Frekuensi	Presentase
Baik	4	19,05%
Sedang/cukup	14	66,66%
Rendah	3	14,29%
Jumlah	N : 21	100%

Mengacu pada tabel tersebut di atas dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III dalam kategori sedang, yaitu 14 orang responden (66,66) yang menyatakan demikian dengan indikator kadang-kadang bisa jujur dalam perbuatan saat mengajar, kadang-kadang memperhatikan karakteristik siswa saat mengajar, kadang-kadang dapat mengelola

kelas dalam mengajar, kadang-kadang memberikan motivasi kepada siswa saat mengajar, pengetahuan dan wawasan terkadang kurang dalam proses belajar mengajar, kadang-kadang adil dalam pembelajaran, kadang-kadang mampu mengontrol emosi saat ada siswa ribut saat mengajar, termasuk orang yang memberikan hukuman bila ada siswa yang melakukan kesalahan dalam pembelajaran, melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta berkerjasama dengan orang tua/wali murid, bersifat tegas dalam merespon sikap dan tingkah laku siswa yang kurang dianggap baik dalam lingkungan sekolah.

B. Akhlak Siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

Untuk mengetahui akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III diajukan 10 item pertanyaan kepada 21 orang siswa kelas V yang menjadi sampel penelitian ini. Masing-masing pertanyaan diberi tiga pilihan jawaban. Bagi siswa yang menjatuhkan pilihan pada a maka diberi skor 3, pada pilihan b diberikan skor 2 dan pada pilihan c diberikan skor 1. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut:

28	30	30	25	26	22	23	24	23	22	24
19	19	21	20	19	20	21	16	18	14	

Dari penyebaran data tersebut di atas dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Mean dan Standar Deviasi Skor tentang Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

No	INTERVAL KELAS	F	X	Fx	fX^2
1.	28 – 30	3	29	87	2523
2.	25 – 27	2	26	52	1352
3.	22 – 24	6	23	144	3456
4.	19 – 21	7	20	140	2800
5.	16 – 18	2	17	34	238
6.	13 – 15	1	14	14	196
	Jumlah	$N = 21$		$\sum fx = 471$	$\sum fx^2 = 10565$

Keterangan :

N : *Number of Cases* (Sampel)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dengan frekuensinya masing-masing

$\sum fx^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint yang telah dikuadratkan (X^2) dengan frekuensinya masing-masing

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat dicari mean skor kelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{471}{21} \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } M_x = 22,4$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi skor kelompokkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{10565}{21} - \left(\frac{471}{21}\right)^2} \\
 &= \sqrt{503,09 - (22,4)^2} \\
 &= \sqrt{503,09 - 501,76} \\
 &= \sqrt{1,33}
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } SD_x = 1,15$$

Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor tentang kecerdasan emosional guru di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR. Adapun kategori tersebut sebagai berikut:

—————→ T

$$M + 1 SD = 22,4 + 1,15 = 23,55 = 24$$

—————→ S

$$M - 1 SD = 22,4 - 1,15 = 21,25 = 21$$

Penjelasan :

- ▶ Skor 24 ke atas adalah tinggi, berarti akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong baik
- ▶ Skor 22 hingga 23 adalah sedang, berarti akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong sedang

- ➡ Skor 21 ke bawah adalah rendah berarti akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III tergolong cukup

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai. Untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi dan Presentase TSR tentang Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai

Kecerdasan Emosional Guru	Frekuensi	Presentase
Baik	5	28,12%
Sedang/cukup	13	61,60%
Rendah	3	10,28%
Jumlah	N : 21	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat dipahami bahwa akhlak siswa di MI Al-Masri dalam kategori sedang, yaitu 13 orang responden (61,90%) yang menyatakan dengan demikian dengan indikator kadang-kadang tidak masuk sekolah/bolos sekolah, kadang-kadang menulis surat kepada guru saat tidak masuk sekolah, cara berkata sehari-hari kadang-kadang sopan, kadang-kadang berpakaian lengkap dan rapi, kadang-kadang saja pamit pergi ke sekolah, kadang-kadang berkelahi di sekolah, kadang-kadang berkata secara sopan kepada orang tua, guru dan teman, sikap terhadap peraturan kadang-kadang disiplin. Kadang-kadang ribut saat pelajaran berlangsung, kadang-kadang datang ke sekolah sebelum pelajaran dimulai.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III. Sebelum menuju rumus Kai Kuadrat, Korelasi Koefisien Kontingensi dan Phi maka terlebih dahulu dilakukan pentabulasian silang sebagai berikut:

Tabel 9
Tabulasi Silang antara Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

Kecerdasan Emosional Guru \ Akhlak Siswa	Baik	Cukup	Buruk	Jumlah
Baik	1	2	3	4
Cukup	4	5	6	14
Buruk	7	8	9	3
Jumlah	4	14	3	N=21

Selanjutnya adalah perhitungan angka Kai Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 10
Perhitungan Angka Kai Kuadrat tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III

Sel	f_o	f_t	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$(f_o - f_t)^2 / f_t$
1	1	$4 \times 4 : 21 = 0,76$	0,24	0,058	0,076
2	2	$14 \times 4 : 21 = 2,66$	-0,66	0,436	0,164

3	1	$3 \times 4 : 21 = 0,57$	0,43	0,185	0,325
4	2	$4 \times 14 : 21 = 2,66$	-0,66	0,436	0,164
5	11	$14 \times 14 : 21 = 9,33$	1,67	2,789	0,299
6	1	$3 \times 14 : 21 = 2,00$	-1,00	1,000	0,500
7	1	$4 \times 3 : 21 = 0,57$	0,43	0,185	0,325
8	2	$14 \times 3 : 21 = 2,00$	-1,00	1,000	0,500
9	1	$3 \times 3 : 21 = 0,43$	0,57	0,325	0,76
Jumlah	N=21				$\sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$ = 3,109

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa Kai Kuadrat (X^2) = 3,109.

Setelah harga Kai Kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya kita substitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi :

$$\begin{aligned}
 C \text{ atau } KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,109}{3,109+21}} \\
 &= \sqrt{\frac{3,109}{22,109}} \\
 &= \sqrt{0,129}
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } C \text{ atau } KK = 0,359$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C/KK itu harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (ϕ) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\ &= \frac{0,359}{\sqrt{1-(0,359)^2}} \\ &= \frac{0,359}{\sqrt{1-0,129}} \\ &= \frac{0,359}{\sqrt{0,871}} \\ &= \frac{0,359}{0,933}\end{aligned}$$

Jadi $\phi = 0,385$

Selanjutnya harga Phi(ϕ) yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan tabel nilai “r” Product Moment, dengan terlebih dahulu mencari df-nya :df = N-nr = 21-2= 19. Dengan df sebesar 19, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,43, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,549$

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) lebih besar dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan ini dinyatakan hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional guru terhadap akhlak siswa di MI Al-Masri Pangkalan Balai Banyuasin III.